



# PEDOMAN EVALUASI KURIKULUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SAYYID ALI RAHMATULLAH  
TULUNGAGUNG


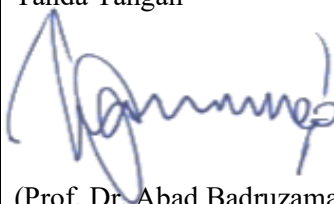


20  
24

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU



## LEMBAR PENGESAHAN

### PEDOMAN EVALUASI KURIKULUM

	No. Dokumen : UIN-QA/PEK/2023
	No. Revisi : 01
	Tanggal : 27 Desember 2023
Dirumuskan oleh: Tim LPM UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung	Tanda Tangan  (Dr. Syaiful Hadi, M.Pd) NIP.197711032011011007
Diperiksa oleh: Wakil Rektor I UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung	Tanda Tangan  (Prof. Dr. Abad Badruzaman, Lc. M.Ag) NIP. 197405111998031001
Dikendalikan oleh: Ketua LPM UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung	Tanda Tangan  (Prof. Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd) NIP. 198108012009121004
Ditetapkan oleh: Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung  (Prof. Dr. Abd. Aziz, M.Pd.I) NIP. 197206012000031002	



## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji hanya bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga Panduan Evaluasi Kurikulum Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU) ini dapat disusun dan disempurnakan. Dokumen ini merupakan bagian dari komitmen institusional dalam menjamin kualitas dan relevansi kurikulum sebagai pilar utama pendidikan tinggi Islam yang transformatif, integratif, dan berdaya saing global.

Evaluasi kurikulum merupakan langkah strategis untuk memastikan bahwa kurikulum yang diimplementasikan senantiasa selaras dengan visi-misi institusi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan dunia kerja, serta dinamika masyarakat. Selain itu, evaluasi ini juga menjadi instrumen untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL), kesesuaian dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), dan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Panduan ini disusun sebagai rujukan sistematis bagi fakultas, program studi, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses kurikuler secara berkelanjutan. Di dalamnya termuat ruang lingkup, tahapan, metode, serta indikator evaluasi yang komprehensif sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di lingkungan UIN SATU.

Kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh tim penyusun, akademisi, dan pemangku kepentingan atas kontribusi dan dedikasinya dalam penyusunan dokumen ini. Semoga panduan ini menjadi pijakan kokoh dalam membangun tata kelola akademik yang unggul, berintegritas, dan berpijak pada nilai-nilai Islam rahmatan lil alamin.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Tulungagung, Desember 2023  
Rektor,

Abd. Aziz  
NIP. 197206012000031002





## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum .....	2
C. Tujuan Evaluasi Kurikulum.....	3
D. Manfaat Evaluasi Kurikulum.....	4
E. Faktor-Faktor Keberhasilan Penyelenggaraan Kurikulum .....	4
F. Metode Evaluasi Kurikulum.....	7
G. Pelaksanaan Evaluasi Kurikulum .....	8
H. Penutup .....	16
BAB II .....	17
PANDUAN OPERASIONAL BAKU EVALUASI KURIKULUM .....	17
A. Maksud dan Tujuan.....	17
B. Ruang Lingkup .....	17
C. Standar Mutu.....	18
D. Dokumen Terkait.....	18
E. Batasan Istilah.....	18
F. Tahapan Evaluasi Kurikulum.....	18



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya di lingkungan perguruan tinggi Islam, menghadapi tantangan yang semakin kompleks di era globalisasi ini. Di tengah perubahan dinamis di dunia pendidikan, UIN SATU perlu memastikan bahwa kurikulumnya relevan, inovatif, dan responsif terhadap perkembangan zaman. Kurikulum yang ada saat ini harus mampu menjawab tuntutan dunia yang semakin terhubung dan bergerak cepat, baik dalam hal kompetensi lulusan yang siap bersaing di pasar kerja global, maupun dalam hal penguatan karakter mahasiswa yang memiliki integritas, kepedulian sosial, serta nilai-nilai Islam yang universal.

Seiring dengan perubahan yang terjadi dalam berbagai aspek pendidikan, evaluasi kurikulum menjadi langkah strategis untuk menilai sejauh mana kurikulum yang diterapkan telah mengakomodasi kebutuhan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tuntutan pasar. Kurikulum yang ada harus dievaluasi untuk memastikan bahwa desain pembelajaran yang diterapkan mampu menciptakan lulusan yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki soft skills yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan global, seperti kemampuan beradaptasi, berpikir kritis, kreativitas, dan kepemimpinan.

Selanjutnya, kurikulum yang diterapkan di UIN SATU juga harus selaras dengan prinsip-prinsip Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri melalui berbagai kegiatan belajar di luar kelas. Selain itu, penting bagi kurikulum untuk memasukkan elemen-elemen teknologi pembelajaran terkini yang memungkinkan pengalaman belajar yang lebih interaktif, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing mahasiswa.

Melalui evaluasi kurikulum yang sistematis dan komprehensif, diharapkan dapat ditemukan area-area yang memerlukan penyempurnaan, baik dalam struktur, materi, maupun metode pembelajaran. Evaluasi ini juga menjadi dasar untuk pengembangan





kurikulum yang lebih fleksibel, holistik, dan integratif, yang mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, serta memperkuat pengembangan karakter mahasiswa sesuai dengan visi UIN SATU.

Dengan demikian, evaluasi kurikulum di UIN SATU tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan dapat mempersiapkan lulusan yang adaptif, inovatif, kompetitif, serta mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan dunia secara keseluruhan. Evaluasi ini merupakan langkah awal untuk mencapai tujuan tersebut dengan mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi dalam proses pendidikan serta menemukan solusi yang tepat.

## **B. Dasar Hukum**

Pedoman Pengembangan Kurikulum ini disusun berdasarkan peraturan dan kebijakan yang berlaku meliputi:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung;



7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
13. Grand Design Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) 2020-2045
14. Peta Jalan Pendidikan Indonesia 2020-2035 Kemendikbud.
15. Rencana Strategis (Renstra) Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung;
16. Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung;
17. Renstra Program Pascasarjana dan Renstra Fakultas selingkung UIN SATU.

### **C. Tujuan Evaluasi Kurikulum**

1. Memastikan bahwa setiap tahap implementasi kurikulum, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan oleh program studi.
2. Mengidentifikasi berbagai kendala yang mungkin muncul dalam proses implementasi kurikulum.



3. Mengukur dampak dari implementasi kurikulum terhadap berbagai pihak yang terlibat.

#### **D. Manfaat Evaluasi Kurikulum**

1. Hasil dari evaluasi kurikulum akan memberikan informasi yang diperlukan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam proses implementasi kurikulum.
2. Hasil evaluasi akan menjadi dasar untuk pengambilan keputusan strategis terkait pengembangan kurikulum di masa depan.

#### **E. Faktor-Faktor Keberhasilan Penyelenggaraan Kurikulum**

Penyelenggaraan kurikulum yang berhasil tidak hanya bergantung pada faktor-faktor internal dalam lembaga pendidikan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Terdapat dua aspek yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan ini, yaitu proses internal dan proses eksternal.

1. Faktor Proses Internal
  - a. Angka Evaluasi Edukasi

Evaluasi edukasi yang dilakukan secara berkala memberikan gambaran sejauh mana kualitas pendidikan yang diberikan dapat dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Data evaluasi ini akan membantu dalam memperbaiki dan menyempurnakan sistem pendidikan yang ada.

- b. Rata-rata IPK Lulusan

Indikator lain yang menunjukkan keberhasilan penyelenggaraan kurikulum adalah rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan. IPK yang tinggi menunjukkan bahwa kurikulum yang diterapkan dapat menghasilkan lulusan yang mampu memenuhi standar akademik yang ditetapkan.

- c. Rata-rata Masa Studi

Rata-rata masa studi mencerminkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum yang baik seharusnya dapat mendukung mahasiswa untuk



menyelesaikan studinya tepat waktu, yang juga menjadi indikator dari kualitas sistem pendidikan yang ada.

d. Persentase Lulusan Tepat Waktu

Persentase lulusan yang dapat menyelesaikan studi dalam waktu yang ditentukan menunjukkan kelancaran dan kesesuaian kurikulum dengan kemampuan mahasiswa. Kurikulum yang terstruktur dengan baik memfasilitasi mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan tepat waktu.

e. Rerata Skor Pro-TOEFL/TOEFL

Skor TOEFL menjadi indikator penting untuk melihat sejauh mana kemampuan bahasa Inggris mahasiswa sebagai bagian dari kompetensi global mereka. Kurikulum yang efektif harus dapat mendorong mahasiswa untuk menguasai bahasa asing, terutama dalam dunia yang semakin terhubung secara global.

Faktor-faktor pada sisi input internal yang mempengaruhi keberhasilan kurikulum, antara lain:

- a. Kualitas dan kesiapan mahasiswa untuk mengikuti program pendidikan yang dirumuskan dalam kurikulum.
- b. Kualitas dan keterampilan dosen dalam menyelenggarakan pengajaran.
- c. Kualitas dan keterampilan tenaga laboran/teknisi/programmer dalam menyelenggarakan praktik kerja.
- d. Kualitas dan dukungan sarana serta prasarana pendidikan, seperti laboratorium, bengkel, dan studio.
- e. Ketersediaan dan kualitas sumber pustaka.
- f. Kesiapan dan kecukupan infrastruktur pendidikan dan pengajaran.
- g. Perangkat manajemen dan organisasi, khususnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan.



## 2. Faktor Proses Eksternal

Pada sisi proses internal, beberapa faktor yang sangat berpengaruh pada output kurikulum dan program pendidikan antara lain:

### a. Kurikulum yang dirumuskan

Kompetensi atau capaian pembelajaran yang ditargetkan, materi pembelajaran yang relevan, serta perangkat mata kuliah dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang disusun dengan cermat akan menjadi dasar dalam menyusun kurikulum yang dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa secara optimal.

### b. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran yang baik tidak hanya tergantung pada kualitas materi yang diajarkan, tetapi juga pada metode pengajaran yang digunakan. Implementasi kurikulum yang berhasil melibatkan pengajaran yang kreatif dan interaktif, yang memotivasi mahasiswa untuk belajar secara aktif.

### c. Sistem Penilaian

Sistem penilaian yang jelas dan transparan sangat penting untuk mengevaluasi pencapaian capaian pembelajaran mahasiswa. Standar penilaian yang digunakan harus sesuai dengan tujuan kurikulum dan dapat mengukur kompetensi mahasiswa secara objektif.

### d. Penciptaan Suasana Pembelajaran yang Kondusif

Hubungan yang baik antara dosen dan mahasiswa, serta antar mahasiswa, akan menciptakan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran yang efektif. Suasana akademik yang kondusif mendorong mahasiswa untuk berkembang secara optimal.

### e. Penyelenggaraan Manajemen dan Organisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi

Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, harus dilaksanakan dengan baik untuk mendukung keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tinggi.



#### f. Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Riset

Pendidikan yang berbasis riset memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengembangkan kemampuan analisis dan penelitian yang mendalam, yang sangat penting di dunia yang semakin didorong oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### g. Pengembangan dan Pembinaan Tenaga Kependidikan

Untuk memastikan keberhasilan pendidikan, kualitas tenaga kependidikan, termasuk dosen dan tenaga administrasi, harus terus dikembangkan melalui pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan.

### **F. Metode Evaluasi Kurikulum**

Untuk memperoleh gambaran yang komprehensif dan objektif mengenai implementasi kurikulum di program studi, digunakan berbagai metode evaluasi yang melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Adapun metode evaluasi yang digunakan meliputi:

#### 1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan proses akademik lainnya. Tujuannya adalah untuk mengamati kesesuaian antara rencana pembelajaran dalam kurikulum dengan praktik nyata di lapangan. Observasi juga dapat mencakup pemantauan fasilitas, penggunaan teknologi, serta interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

#### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara terstruktur atau semi-terstruktur dengan pihak-pihak terkait, seperti dosen, mahasiswa, pimpinan program studi, dan tenaga kependidikan. Melalui wawancara, diperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai persepsi, pengalaman, kendala, dan harapan mereka terhadap pelaksanaan kurikulum.

#### 3. Pengisian Formulir (Kuesioner)



Formulir evaluasi diberikan kepada responden, baik secara daring maupun luring, untuk memperoleh data kuantitatif dan kualitatif terkait implementasi kurikulum. Kuesioner dirancang untuk mengukur berbagai aspek, seperti efektivitas pembelajaran, relevansi materi, pencapaian capaian pembelajaran (CPL), kepuasan pengguna, dan kualitas layanan akademik.

#### 4. Pertemuan Kelompok / Focus Group Discussion (FGD)

FGD dilakukan untuk menggali informasi secara lebih mendalam melalui diskusi bersama kelompok-kelompok terpilih, seperti tim kurikulum, dosen, mahasiswa, dan alumni. Diskusi ini difasilitasi untuk mengeksplorasi pandangan kritis dan masukan konstruktif mengenai kelebihan, kekurangan, dan peluang pengembangan kurikulum ke depan.

Metode-metode di atas saling melengkapi dan bertujuan untuk memperoleh gambaran yang utuh serta valid terkait pelaksanaan kurikulum, sehingga hasil evaluasi yang diperoleh dapat dijadikan dasar pengambilan kebijakan dan perbaikan berkelanjutan.

### G. Pelaksanaan Evaluasi Kurikulum

#### 1. Ruang Lingkup Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum dilakukan secara menyeluruh dengan mencakup lima ruang lingkup utama, yaitu Input, Proses, Output, Outcomes, dan Impact. Masing-masing ruang lingkup memiliki fokus dan indikator evaluasi yang spesifik sebagai berikut:

No	Ruang Lingkup	Rincian
1	Input	Pemahaman dosen tentang filosofi kurikulum
2	Proses	1) Kesiapan dan ketepatan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) 2) Adanya kontrak kuliah 3) Pemberian tugas terstruktur dan tugas individual
3	Output	1) Keterlaksanaan kurikulum 2) Capaian jumlah lulusan yang sesuai dengan visi 3) Jumlah lulusan yang bermutu
4	Outcomes	1) Ketercapaian penguasaan nilai, pengetahuan, dan kecakapan 2) Kesesuaian lulusan dengan dunia kerja





No	Ruang Lingkup	Rincian
		3) Keterserapan lulusan di dalam dunia kerja
5	Impact	1) Kemampuan lulusan dalam menggunakan nilai, pengetahuan, dan kecakapan untuk menyelesaikan masalah kehidupan nyata 2) Kontribusi lulusan dalam peningkatan mutu organisasi dan masyarakat 3) Kontribusi lulusan terhadap pembangunan bangsa dan negara

## 2. Proses Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum dilakukan secara bertahap, terstruktur, dan sistematis untuk menjamin efektivitas implementasi kurikulum serta mendukung pengambilan kebijakan berbasis data. Proses ini terbagi dalam dua bagian utama, yaitu Tahapan Teknis Evaluasi dan Evaluasi Tingkat Program Studi.

### a. Tahapan Teknis Evaluasi

#### 1) Penentuan Tim Evaluasi

Pembentukan tim yang bertanggung jawab atas keseluruhan proses evaluasi kurikulum. Tim ini terdiri dari unsur pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan jika perlu, melibatkan pihak eksternal sebagai penilai independen.

#### 2) Penyusunan Instrumen Evaluasi

Menyusun alat ukur evaluasi (kuesioner, panduan wawancara, lembar observasi, dll.) yang sesuai dengan ruang lingkup evaluasi (input, proses, output, outcomes, impact).

#### 3) Koordinasi Evaluasi

Melakukan koordinasi teknis antar unit terkait, baik di tingkat program studi, fakultas, pascasarjana, maupun universitas, guna memastikan keselarasan tujuan dan metode evaluasi.

#### 4) Pelaksanaan Evaluasi



Proses pengumpulan data dilaksanakan melalui berbagai metode seperti observasi, wawancara, pengisian formulir, dan Focus Group Discussion (FGD) sesuai dengan instrumen yang telah disiapkan.

5) Analisis Data dan Pelaporan Hasil Evaluasi

Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif untuk mengidentifikasi capaian, kendala, dan rekomendasi perbaikan. Hasil analisis kemudian dituangkan dalam bentuk laporan evaluasi.

6) Rapat Koordinasi Hasil Evaluasi (Perumusan Kebijakan Mutu Lanjutan)

Rapat dilakukan untuk membahas hasil evaluasi dan menyusun langkah-langkah strategis dalam bentuk kebijakan mutu guna menyempurnakan implementasi kurikulum ke depan.

b. Evaluasi Tingkat Program Studi

- 1) Koordinator/ Ketua Program Studi bertanggung jawab langsung melakukan evaluasi pelaksanaan kurikulum di lingkungan prodi masing-masing, baik dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun capaian pembelajaran.
- 2) Koordinator/ Ketua Program Studi menyusun laporan evaluasi lengkap yang memuat data, temuan, analisis, dan rekomendasi perbaikan.
- 3) Ketua Program Studi berkoordinasi dengan Fakultas/Pascasarjana untuk menyusun laporan tingkat Universitas

Proses ini memastikan bahwa evaluasi kurikulum dilakukan secara berjenjang, partisipatif, dan berbasis data, guna mendukung perbaikan berkelanjutan dan menjamin kualitas pendidikan di lingkungan UIN SATU.

3. Kisi-kisi Instrumen

No	Ruang Lingkup	Rincian	Sumber	Instrumen
1	Input	Pemahaman dosen tentang filosofi kurikulum	Dosen	Pedoman Analisis
2	Proses	1) Kesiapan dan ketepatan RPS dan SAP 2) Adanya kontrak kuliah 3) Memberi tugas terstruktur dan tugas individual	Dosen dan Mahasiswa	Pedoman Analisis





3	Output	1) Keterlaksanaan kurikulum 2) Capaian jumlah lulusan yang sesuai dengan visi 3) Jumlah lulusan yang bermutu	Lulusan	Pedoman Analisis
4	Outcomes	1) Ketercapaian penguasaan nilai, pengetahuan, dan kecakapan 2) Kesesuaian lulusan dengan dunia kerja 3) Keterserapan lulusan di dalam dunia kerja	Lulusan dan Pengguna	Pedoman Analisis
5	Impact	1) Kemampuan menggunakan nilai, pengetahuan dan kecakapan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan nyata 2) Berkontribusi dalam peningkatan mutu organisasi dan masyarakat 3) Berkontribusi terhadap bangsa dan negara	Lulusan dan Masyarakat	Pedoman Analisis

#### 4. Komponen dan Indikator dan Sub-Indikator yang Dievaluasi

No	Komponen	Indikator	Sub Indikator/Butir	Keterangan
1	Visi-Misi Tujuan Program Studi	1) Relevansi visi, misi, dan tujuan program studi dengan capaian pembelajaran dan profil lulusan	1) Kesesuaian visi, misi, dan tujuan program studi dengan capaian pembelajaran 2) Kesesuaian visi, misi, dan tujuan program studi dengan profil lulusan	Capaian pembelajaran yang diperoleh telah sesuai dengan visi, misi, dan tujuan program studi Profil lulusan yang dihasilkan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan program studi
2) Relevansi kurikulum dengan KKNI dan SN-Dikti		1) Kesesuaian kurikulum dengan KKNI 2) Kesesuaian kurikulum dengan SN-Dikti	Kurikulum yang digunakan berdasarkan KKNI Kurikulum yang digunakan berdasarkan SN-Dikti	
3) Relevansi kurikulum dengan dunia kerja		Kesesuaian kurikulum dengan dunia kerja	Kurikulum yang digunakan memenuhi kebutuhan dalam dunia kerja	
4) Cakupan kompetensi/kemampuan (bidang keilmuan prodi dan kebutuhan dunia kerja)		Ketercakupan kompetensi/kemampuan bidang keilmuan prodi dengan kebutuhan/tuntutan dunia kerja	Kompetensi/kemampuan bidang keilmuan prodi mampu memenuhi kebutuhan/tuntutan dunia kerja	
5) Kejelasan isi kompetensi/kemampuan (nilai sikap, pengetahuan, dan		Isi kompetensi/kemampuan jelas mencakup nilai	Kompetensi yang dirumuskan mencakup seluruh aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, baik yang	



		keterampilan khusus dan umum)	sikap, pengetahuan, keterampilan khusus serta keterampilan umum	bersifat khusus (spesifik bidang) maupun umum (soft skills)
2	Profil Lulusan Program Studi	1) Kesesuaian profil lulusan dengan dunia kerja	Kesesuaian profil lulusan dengan dunia kerja	Profil lulusan memiliki keterkaitan yang kuat dengan kebutuhan dunia kerja
		2) Keterkaitan profil lulusan dengan visi prodi	Keterkaitan profil lulusan dengan visi	Profil lulusan sesuai dengan visi program studi
3	Capaian Pembelajaran Program Studi	1) Cakupan kompetensi (nilai-sikap, pengetahuan, dan keterampilan) dalam capaian pembelajaran	Ketercakupan kompetensi dalam capaian pembelajaran	Kompetensi lulusan mencakup nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan
		2) Kejelasan rujukan (KKNI dan SNPT) untuk kemampuan dalam capaian pembelajaran	Kejelasan rujukan (KKNI dan SNPT) untuk kompetensi dalam capaian pembelajaran	Capaian pembelajaran sesuai dengan KKNI dan SNPT
		3) Koherensi rumusan capaian pembelajaran dengan visi dan misi program studi	Koherensi rumusan capaian pembelajaran dengan visi dan misi	Rumusan capaian pembelajaran mendukung visi dan misi program studi
		4) Kualitas rumusan capaian pembelajaran (spesifik, terukur, dan relevan)	Kualitas rumusan capaian pembelajaran	Capaian pembelajaran harus spesifik, terukur, dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan tuntutan dunia kerja
		5) Kualitas rumusan capaian pembelajaran	Rumusan capaian pembelajaran yang jelas dan terarah	Capaian pembelajaran harus menggambarkan kompetensi yang jelas, terarah, dan sesuai dengan standar pendidikan yang diterapkan
4	Struktur Kurikulum	1) Keterkaitan capaian pembelajaran dengan rumusan profil lulusan	Keterkaitan capaian pembelajaran dengan rumusan profil lulusan	Capaian pembelajaran memiliki keterkaitan dengan rumusan profil lulusan
		2) Cakupan keseluruhan mata kuliah satu jenjang (CP, profil, dan mata kuliah)	Ketercakupan mata kuliah satu jenjang dengan capaian pembelajaran dan profil lulusan	Mata kuliah satu jenjang terkait dengan capaian pembelajaran dan profil lulusan
		3) Keterkaitan antarjenjang (S-1, S-2)	Keterkaitan struktur kurikulum antarjenjang (S-1, S-2)	Struktur kurikulum antarjenjang memiliki keterkaitan (S-1, S-2)



5	Deskripsi Mata Kuliah	1) Organisasi mata kuliah (MKU, MKDK, MK Fakultas, dan MK Prodi)	Komposisi organisasi mata kuliah mencakup MKU, MKDK, MK Fakultas, dan MK Prodi	Organisasi mata kuliah terdiri atas MKU, MKDK, MK Fakultas, dan MK Prodi
		2) Kedalaman (konsep, teori, prosedur dan fakta dalam deskripsi mata kuliah)	Kedalaman konsep, teori, fakta, dan prosedur dalam deskripsi mata kuliah	Konsep, teori, fakta, dan prosedur termuat dalam deskripsi mata kuliah
		3) Kesesuaian dengan konteks keilmuan dan kehidupan nyata	Kesesuaian isi dengan konteks keilmuan dan kehidupan nyata	Kuliah memiliki keterkaitan dengan konteks keilmuan dan dunia nyata
		4) Urutan keilmuan mata kuliah	Urutan mata kuliah disusun berdasarkan level keilmuan	Susunan mata kuliah diturunkan berdasarkan level keilmuan
6	Sebaran Mata Kuliah	1) Proporsi MKU, MKDK, MK Fakultas, dan MK Prodi	Komposisi MKU, MKDK, MK Fakultas, dan MK Prodi secara proporsional per semester	MKU, MKDK, MK Fakultas, dan MK Prodi memiliki komposisi proporsional pada setiap semester
		2) Besaran beban SKS per semester	Kesesuaian besaran beban SKS per semester dengan SN-Dikti	Besaran beban SKS per semester sesuai dengan SN-Dikti
7	Sumber Daya Manusia (SDM)	1) Kesesuaian keilmuan	Kesesuaian keilmuan dengan capaian pembelajaran	Keilmuan dosen sesuai dengan capaian pembelajaran
		2) Pengalaman keahlian	Pengalaman keahlian dosen dengan bidang keilmuan	Dosen memiliki pengalaman keahlian yang sesuai dengan bidang keilmuan
8	Sarana dan Prasarana	1) Laboratorium (workshop/bengkel/studio/lapangan/dst)	Ketersediaan laboratorium standar	Laboratorium/bengkel/studio/lapangan dst tersedia dan memadai
		2) Peralatan dan bahan laboratorium	Ketersediaan dan kelayakan peralatan dan bahan	Memiliki peralatan dan bahan laboratorium yang memadai dan berfungsi baik
		3) Perpustakaan	Kelengkapan sumber pustaka	Sumber bacaan di perpustakaan tersedia sesuai dengan capaian pembelajaran
		4) Ruang kelas	Ketersediaan dan kelayakan ruang kelas	Memiliki ruang kelas yang cukup, layak, dan mendukung proses pembelajaran
9	Fleksibilitas Kurikulum	1) Alih Kredit	Keterlaksanaan program alih kredit	Telah melaksanakan program alih kredit



		2) Double Degree	Keterlaksanaan program double degree	Telah melaksanakan program double degree
		3) Joint Degree	Keterlaksanaan program joint degree	Telah melaksanakan program joint degree
10	Perangkat Pembelajaran	1) Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	Ketersediaan RPS	Rencana Pembelajaran Semester tersedia lengkap
		2) Kontrak Perkuliahan	Ketersediaan Kontrak Perkuliahan	Kontrak perkuliahan tersedia dan digunakan dalam pelaksanaan perkuliahan
		3) Bahan ajar	Ketersediaan bahan ajar yang bervariasi	Bahan ajar yang bervariasi tersedia
		4) Media (TIK)	Ketersediaan media (TIK)	Media (TIK) tersedia
11	Proses Pembelajaran	1) Transformasi pengalaman belajar mengajar	Keterlaksanaan pembelajaran yang kreatif dan inovatif	Telah dilaksanakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif
		2) Tahapan pembelajaran	Keterlaksanaan pembelajaran berdasarkan tahapan-tahapan	Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan tahapan-tahapan
		3) Penggunaan metode pembelajaran sesuai isi capaian pembelajaran	Keterlaksanaan pembelajaran berbasis metode sesuai dengan isi capaian pembelajaran (merujuk SN-DIKTI)	Pembelajaran berbasis metode dilaksanakan sesuai dengan isi capaian pembelajaran
		4) Interaksi dosen, mahasiswa, dan lingkungan	Keterlaksanaan proses interaksi dosen, mahasiswa, dan lingkungan (perilaku edukatif)	Proses interaksi dosen, mahasiswa, dan lingkungan (perilaku edukatif) telah dilakukan
		5) Implementasi nilai-nilai karakter di kelas dan luar kelas	Implementasi nilai-nilai karakter di kelas dan luar kelas	Nilai-nilai karakter diimplementasikan di kelas dan di luar kelas
		6) Kehadiran dosen	Kesesuaian kehadiran dosen dengan peraturan akademik	Kehadiran dosen sesuai dengan peraturan akademik
		7) Kehadiran mahasiswa	Kesesuaian kehadiran mahasiswa dengan peraturan akademik	Kehadiran mahasiswa sesuai dengan peraturan akademik
12	Penilaian Pembelajaran	1) Cakupan penilaian (nilai – sikap, pengetahuan,	Ketercakupan penilaian nilai – sikap,	Penilaian nilai – sikap, pengetahuan, keterampilan



		keterampilan umum dan khusus)	pengetahuan, keterampilan umum dan khusus dalam penilaian	umum dan khusus tercakup dalam penilaian
		2) Kesesuaian teknik penilaian dengan aspek penilaian	Kesesuaian teknik penilaian dengan capaian pembelajaran mata kuliah	Teknik penilaian sesuai dengan capaian pembelajaran
		3) Verifikasi instrumen penilaian	Keterlaksanaan verifikasi instrumen penilaian	Instrumen penilaian telah diverifikasi
		4) Pengolahan nilai sesuai ketentuan yang berlaku	Pengolahan nilai berdasarkan bobot penilaian yang dirumuskan di dalam RPS	Nilai diolah berdasarkan bobot penilaian yang dirumuskan di dalam RPS
		5) Tindak lanjut hasil penilaian (input nilai, pengayaan, remedial)	Penindaklanjutan hasil penilaian (input nilai, pengayaan, remedial)	Hasil penilaian diproses dan ditindaklanjuti (nilai dimasukkan, ada pengayaan, dan remedial bila perlu)
13	Lulusan	1) IPK	Ketercapaian target IPK per tahun	Target IPK per tahun tercapai
		2) Masa studi	Ketercapaian masa studi sesuai target per tahun	Masa studi sesuai target
		3) Prestasi akademik	Ketercapaian prestasi akademik lulusan	Prestasi akademik lulusan tercapai
		4) Serapan lulusan	Ketercapaian serapan lulusan di dunia kerja	Lulusan terserap di dunia kerja
		5) Masa tunggu	Ketercapaian masa tunggu sesuai target	Masa tunggu sesuai target
		6) Relevansi pekerjaan dengan bidang keahlian	Kesesuaian pekerjaan dengan bidang keahlian	Pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian
		7) Sertifikasi profesi	Pemerolehan sertifikasi profesi	Memiliki sertifikasi profesi
		8) Gaji awal	Pemerolehan informasi rerata gaji awal lulusan di dunia kerja	Memiliki informasi rerata gaji awal lulusan di dunia kerja
		9) Kepuasan pengguna	Pemerolehan informasi kepuasan pengguna lulusan	Memiliki informasi kepuasan pengguna lulusan
		10) Sebaran lulusan	Ketersebaran lulusan di berbagai wilayah sesuai visi	Lulusan tersebar di berbagai wilayah sesuai visi



## H. Penutup

Kurikulum pendidikan tinggi merupakan inti dari proses pembelajaran dan mencerminkan komitmen serta tanggung jawab para pendidik dalam menyelenggarakan pendidikan yang profesional untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan bermutu. Kurikulum bukan sekadar dokumen administratif, melainkan amanah institusi yang harus senantiasa diperbarui agar selalu relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, sebagaimana tercermin dalam capaian pembelajaran.

Seiring dengan dinamika dan tantangan global, pelaksanaan kurikulum di lingkungan Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU) perlu dievaluasi secara terencana, sistematis, dan terukur. Evaluasi ini menjadi instrumen strategis untuk memastikan bahwa proses implementasi kurikulum berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan program studi, serta mampu memberikan dampak nyata bagi mahasiswa, dosen, institusi, dan masyarakat luas.

Panduan Evaluasi Kurikulum Pascasarjana UIN SATU ini disusun sebagai acuan praktis untuk pelaksanaan evaluasi yang tepat, objektif, dan berkelanjutan. Dengan adanya panduan ini, diharapkan evaluasi kurikulum dapat dilakukan secara komprehensif guna menjamin ketercapaian output, outcomes, dan impacts pendidikan secara optimal, serta mendorong terciptanya lulusan yang transformatif, inovatif, kompetitif, dan unggul berjiwa Islam Rahmatan Lil Alamin.





## BAB II

### PANDUAN OPERASIONAL BAKU EVALUASI KURIKULUM

#### A. Maksud dan Tujuan

Evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk menetapkan pelaksanaan kurikulum agar sejalan dengan visi yang diharapkan, yakni: terlaksananya komponen-komponen di dalam kurikulum, terwujudkannya capaian pembelajaran sesuai dengan tujuan kurikulum Pascasarjana, terwujudnya perangkat pembelajaran berbasis rumpun keilmuan, terimplementasikannya metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa, terimplementasikannya model penilaian yang sesuai dengan capaian pembelajaran, tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran sehingga memberikan kontribusi yang berarti bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat pada umumnya. Tujuannya adalah memberikan panduan dalam evaluasi implementasi kurikulum di Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU).

#### B. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan mencakup semua panduan yang tertata untuk melakukan evaluasi kurikulum. Ruang lingkup evaluasi kurikulum meliputi komponen di dalam dokumen kurikulum berupa:

1. Visi-misi-tujuan program studi
2. Profil lulusan program studi
3. Capaian pembelajaran program studi
4. Struktur kurikulum
5. Deskripsi mata kuliah
6. Sebaran mata kuliah
7. Sumber Daya Manusia (SDM)
8. Sarana dan prasarana
9. Fleksibilitas kurikulum
10. Perangkat pembelajaran



11. Proses pembelajaran
12. Penilaian pembelajaran
13. Lulusan

#### **C. Standar Mutu**

1. Panduan evaluasi kurikulum
2. Panduan operasional baku evaluasi kurikulum
3. Instrumen evaluasi kurikulum
4. Bukti serah terima

#### **D. Dokumen Terkait**

1. Pengendalian rekaman mutu evaluasi kurikulum
2. Surat Keputusan (SK) validasi evaluasi kurikulum

#### **E. Batasan Istilah**

1. Kurikulum adalah kurikulum berbasis KKNI berorientasi OBE yang berisi komponen: visi, misi, tujuan, profil lulusan, capaian pembelajaran, proses pembelajaran, cara penilaian, struktur dan sebaran mata kuliah, deskripsi mata kuliah, bahan ajar, dan metode pembelajaran.
2. Komponen kurikulum: visi, misi, tujuan, profil lulusan, capaian pembelajaran, proses pembelajaran, cara penilaian, struktur dan sebaran mata kuliah, deskripsi mata kuliah, bahan ajar, dan metode pembelajaran.
3. Capaian pembelajaran: sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, keterampilan umum.
4. Pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, orangtua, alumni, lembaga formal, lembaga profesional, dunia usaha, dan dunia industri, serta pemerintah.

#### **F. Tahapan Evaluasi Kurikulum**

1. WR I membentuk tim evaluasi kurikulum di tingkat universitas
2. Tim evaluasi kurikulum merumuskan mekanisme evaluasi kurikulum
3. WR I melakukan FGD dengan WD I/Asdir
4. Tim universitas melaporkan hasil FGD ke WR I



5. WR I menyampaikan hasil FGD ke Rektor
6. Rektor berkoordinasi dengan senat universitas terkait rumusan hasil FGD untuk mendapat persetujuan senat
7. Senat universitas memberi persetujuan kepada Rektor
8. Tim universitas menyusun instrumen evaluasi kurikulum
9. Tim universitas melakukan sosialisasi kepada unit pelaksana akademik di lingkungan UIN SATU
10. Unit pelaksana akademik (fakultas/sekolah pascasarjana) menyusun laporan hasil evaluasi kurikulum
11. Fakultas/PPs dan prodi membentuk tim evaluasi di tingkat fakultas/PPs dan prodi
12. Tim fakultas/PPs dan prodi melakukan evaluasi kurikulum
13. Tim fakultas/PPs dan prodi menyusun laporan
14. Tim fakultas/PPs dan prodi menyerahkan laporan ke tim universitas
15. Tim universitas merumuskan hasil evaluasi dan tindak lanjut
16. Tim universitas menyerahkan hasil evaluasi dan tindak lanjut ke Rektor
17. Dokumen hasil evaluasi dan tindak lanjut disahkan oleh Rektor
18. Hasil evaluasi dan tindak lanjut yang sudah disahkan Rektor diserahkan ke fakultas/PPs dan prodi untuk ditindaklanjuti dalam pengembangan kurikulum prodi

## INSTRUMEN EVALUASI KURIKULUM

No	Komponen	Indikator	Sub Indikator/Butir	Deskripsi Penilaian
1	Visi-Misi Tujuan Program Studi	1) Relevansi visi, misi, dan tujuan program studi dengan capaian pembelajaran dan profil lulusan	1) Kesesuaian visi, misi, dan tujuan program studi dengan capaian pembelajaran 2) Kesesuaian visi, misi, dan tujuan program studi dengan profil lulusan	
		2) Relevansi kurikulum dengan KKNi dan SN-Dikti	3) Kesesuaian kurikulum dengan KKNi 4) Kesesuaian kurikulum dengan SN-Dikti	
		3) Relevansi kurikulum dengan dunia kerja	Kesesuaian kurikulum dengan dunia kerja	
		4) Cakupan kompetensi/kemampuan (bidang keilmuan prodi dan kebutuhan dunia kerja)	Ketercakupan kompetensi/kemampuan bidang keilmuan prodi dengan kebutuhan/tuntutan dunia kerja	
		5) Kejelasan isi kompetensi/kemampuan (nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan khusus dan umum)	Isi kompetensi/kemampuan jelas mencakup nilai sikap, pengetahuan, keterampilan khusus serta keterampilan umum	
2	Profil Lulusan Program Studi	1) Kesesuaian profil lulusan dengan dunia kerja	Kesesuaian profil lulusan dengan dunia kerja	
		2) Keterkaitan profil lulusan dengan visi prodi	Keterkaitan profil lulusan dengan visi	
3	Capaian Pembelajaran	1) Cakupan kompetensi (nilai-sikap,	Ketercakupan kompetensi dalam	



No	Komponen	Indikator	Sub Indikator/Butir	Deskripsi Penilaian
	n Program Studi	pengetahuan, dan keterampilan) dalam capaian pembelajaran	capaian pembelajaran	
		2) Kejelasan rujukan (KKNI dan SNPT) untuk kemampuan dalam capaian pembelajaran	Kejelasan rujukan (KKNI dan SNPT) untuk kompetensi dalam capaian pembelajaran	
		3) Koherensi rumusan capaian pembelajaran dengan visi dan misi program studi	Koherensi rumusan capaian pembelajaran dengan visi dan misi	
		4) Kualitas rumusan capaian pembelajaran (spesifik, terukur, dan relevan)	Kualitas rumusan capaian pembelajaran	
		5) Kualitas rumusan capaian pembelajaran	Rumusan capaian pembelajaran yang jelas dan terarah	
4	Struktur Kurikulum	1) Keterkaitan capaian pembelajaran dengan rumusan profil lulusan	Keterkaitan capaian pembelajaran dengan rumusan profil lulusan	
		2) Cakupan keseluruhan mata kuliah satu jenjang (CP, profil, dan mata kuliah)	Ketercakupan mata kuliah satu jenjang dengan capaian pembelajaran dan profil lulusan	
		3) Keterkaitan antarjenjang (S-1, S-2)	Keterkaitan struktur kurikulum antarjenjang (S-1, S-2)	
5	Deskripsi Mata Kuliah	1) Organisasi mata kuliah (MKU, MKDK, MK Fakultas, dan MK Prodi)	Komposisi organisasi mata kuliah mencakup MKU, MKDK, MK Fakultas, dan MK Prodi	
		2) Kedalaman (konsep, teori, prosedur dan fakta dalam deskripsi mata kuliah)	Kedalaman konsep, teori, fakta, dan prosedur dalam deskripsi mata kuliah	
		3) Kesesuaian dengan konteks keilmuan dan kehidupan nyata	Kesesuaian isi dengan konteks keilmuan dan kehidupan nyata	



No	Komponen	Indikator	Sub Indikator/Butir	Deskripsi Penilaian
		4) Urutan keilmuan mata kuliah	Urutan mata kuliah disusun berdasarkan level keilmuan	
6	Sebaran Mata Kuliah	1) Proporsi MKU, MKDK, MK Fakultas, dan MK Prodi	Komposisi MKU, MKDK, MK Fakultas, dan MK Prodi secara proporsional per semester	
		2) Besaran beban SKS per semester	Kesesuaian besaran beban SKS per semester dengan SN-Dikti	
7	Sumber Daya Manusia (SDM)	1) Kesesuaian keilmuan	Kesesuaian keilmuan dengan capaian pembelajaran	
		2) Pengalaman keahlian	Pengalaman keahlian dosen dengan bidang keilmuan	
8	Sarana dan Prasarana	1) Laboratorium (workshop/bengkel/studio/lapangan/dst)	Ketersediaan laboratorium standar	
		2) Peralatan dan bahan laboratorium	Ketersediaan dan kelayakan peralatan dan bahan	
		3) Perpustakaan	Kelengkapan sumber pustaka	
		4) Ruang kelas	Ketersediaan dan kelayakan ruang kelas	
9	Fleksibilitas Kurikulum	1) Alih Kredit	Keterlaksanaan program alih kredit	
		2) Double Degree	Keterlaksanaan program double degree	
		3) Joint Degree	Keterlaksanaan program joint degree	
10	Perangkat Pembelajaran	1) Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	Ketersediaan RPS	
		2) Kontrak Perkuliahan	Ketersediaan Kontrak Perkuliahan	
		3) Bahan ajar	Ketersediaan bahan ajar yang bervariasi	



No	Komponen	Indikator	Sub Indikator/Butir	Deskripsi Penilaian	
11	Proses Pembelajaran	4) Media (TIK)	Ketersediaan media (TIK)		
		1) Transformasi pengalaman belajar mengajar	Keterlaksanaan pembelajaran yang kreatif dan inovatif		
		2) Tahapan pembelajaran	Keterlaksanaan pembelajaran berdasarkan tahapan-tahapan		
		3) Penggunaan metode pembelajaran sesuai isi capaian pembelajaran	Keterlaksanaan pembelajaran berbasis metode sesuai dengan isi capaian pembelajaran (merujuk SN-DIKTI)		
		4) Interaksi dosen, mahasiswa, dan lingkungan	Keterlaksanaan proses interaksi dosen, mahasiswa, dan lingkungan (perilaku edukatif)		
		5) Implementasi nilai-nilai karakter di kelas dan luar kelas	Implementasi nilai-nilai karakter di kelas dan luar kelas		
		6) Kehadiran dosen	Kesesuaian kehadiran dosen dengan peraturan akademik		
12	Penilaian Pembelajaran	7) Kehadiran mahasiswa	Kesesuaian kehadiran mahasiswa dengan peraturan akademik		
		1) Cakupan penilaian (nilai – sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan khusus)	Ketercakupan penilaian nilai – sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan khusus dalam penilaian		
		2) Kesesuaian teknik penilaian dengan aspek penilaian	Kesesuaian teknik penilaian dengan capaian pembelajaran mata kuliah		
		3) Verifikasi instrumen penilaian	Keterlaksanaan verifikasi instrumen penilaian		



No	Komponen	Indikator	Sub Indikator/Butir	Deskripsi Penilaian
		4) Pengolahan nilai sesuai ketentuan yang berlaku	Pengolahan nilai berdasarkan bobot penilaian yang dirumuskan di dalam RPS	
		5) Tindak lanjut hasil penilaian (input nilai, pengayaan, remedial)	Penindaklanjutan hasil penilaian (input nilai, pengayaan, remedial)	
13	Lulusan	1) IPK	Ketercapaian target IPK per tahun	
		2) Masa studi	Ketercapaian masa studi sesuai target per tahun	
		3) Prestasi akademik	Ketercapaian prestasi akademik lulusan	
		4) Serapan lulusan	Ketercapaian serapan lulusan di dunia kerja	
		5) Masa tunggu	Ketercapaian masa tunggu sesuai target	
		6) Relevansi pekerjaan dengan bidang keahlian	Kesesuaian pekerjaan dengan bidang keahlian	
		7) Sertifikasi profesi	Pemerolehan sertifikasi profesi	
		8) Gaji awal	Pemerolehan informasi rerata gaji awal lulusan di dunia kerja	
		9) Kepuasan pengguna	Pemerolehan informasi kepuasan pengguna lulusan	
		10) Sebaran lulusan	Ketersebaran lulusan di berbagai wilayah sesuai visi	

